

**PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN  
PT. MATAHARI PUTRA PRIMA TBK  
TAHUN 2016-2022**

*Carhamid*



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Manajemen

Oleh :

**Novaira Dewiyanna**

**6032001260**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**

**Terakreditasi Unggul oleh LAMEMBA No.720/DE/A.5/AR.10/IX/2023**

**BANDUNG**

**2024**

**FINANCIAL PERFORMANCE DEVELOPMENT OF  
PT. MATAHARI PUTRA PRIMA TBK  
FROM 2016 TO 2022**

*Cathambel*



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements of Bachelor's Degree  
in Management

**By:**

**Novaira Dewiyanna**

**6032001260**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**PROGRAM IN MANAGEMENT**

**Accredited by LAMEMBA No.720/DE/A.5/AR.10/IX/2023**

**BANDUNG**

**2024**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN  
PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK.  
TAHUN 2016-2022**

Oleh:

Novaira Dewiyanna  
6032001260

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Januari 2024

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Katlea Fitriani, ST., MSM., CIPM.

Pembimbing Skripsi

Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte kelahiran*) : Novaira Dewiyanna  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 13 November 2001  
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 6032001260  
Program Studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT. MATAHARI PUTRA PRIMA  
TBK. TAHUN 2016-2022.

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M.

## MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang terutang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta atau yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 9 Januari 2024

Pembuat pernyataan:



(Novaira Dewiyanna)

## ABSTRAK

Perusahaan ritel penyedia kebutuhan rumah tangga memiliki peran penting di mata masyarakat dan membantu aktivitas perekonomian negara karena dapat menyediakan banyak hal yang dibutuhkan oleh konsumen. PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) merupakan salah satu perusahaan terbesar di industri ritel penyedia rumah tangga. Perusahaan telah melakukan strategi memperkuat fokus untuk menyajikan produk segar, *omni-channel*, memantau operasional serta memperluas jaringan melalui gerai kecil, membangun manajemen ritel berkelanjutan, dan melaksanakan *right issues*. Namun, implementasi strategi tersebut tidak berjalan sesuai dengan yang perusahaan harapkan karena penjualan terus menurun serta terus merugi selama tahun 2016-2022. Dilakukannya metode perhitungan rasio keuangan dapat membantu untuk mengetahui penyebab penurunan kinerja keuangan perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah *descriptive research* untuk menjelaskan fenomena yang terjadi pada MPPA dengan menekankan pada pemecahan masalah sesuai kegunaan dari *applied research*. Fenomena yang terjadi akan dilihat dari tahun ke tahun dengan pengukuran longitudinal sejak tahun 2016 sampai dengan 2022. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan data berupa angka dari laporan tahunan dan laporan keuangan MPPA.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa empat strategi utama dan *right issues* yang dilakukan perusahaan tidak efektif untuk mencapai tujuannya. Perusahaan mencatatkan adanya *trend* kinerja keuangan yang buruk seperti kerugian dan penurunan penjualan sejak tahun 2017. Hasil perhitungan rasio keuangan menunjukkan bahwa perusahaan tidak cukup likuid, profitabilitas perusahaan buruk, perusahaan tidak dapat mengelola piutang dengan baik, dan perusahaan dapat dikatakan *insolvabel*.

Walaupun perusahaan telah melakukan penutupan ke berbagai gerai dan melakukan penjualan *online*, biaya operasional perusahaan tetap meningkat. Sehingga, sebaiknya perusahaan melakukan pengurangan jumlah karyawan dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaannya. Upaya tersebut membantu perusahaan untuk mengefisienkan biaya agar dapat mencatatkan laba sesuai dengan objektif perusahaan.

**Kata kunci:** MPPA, kinerja keuangan, rasio keuangan.

## **ABSTRACT**

*Retail companies that provide household needs play an important role in the eyes of the public and help the country's economic activity because they can provide many things that consumers need. PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) is one of the largest companies in the household needs retail industry. The company has implemented a strategy of strengthening its focus on fresh products, omni-channel, monitoring operations and expanding its network through small outlets, building sustainable retail management, and implementing right issues. However, the implementation of these strategies did not go as the company expected because sales continued to decline and the company continued to lose money during the years 2016-2022. The use of financial ratio calculation methods can help to determine the cause of the decline in the company's financial performance.*

*The research method used is descriptive research to explain the phenomenon that occurs in MPPA by emphasizing problem-solving in accordance with the usefulness of applied research. The phenomenon that occurs will be seen from year to year with longitudinal measurement from 2016 to 2022. The type of data in this research is quantitative with data in the form of numbers from MPPA's annual report and financial statements.*

*Based on the research that has been done, it can be concluded that the four main strategies and right issues that the company has implemented have not been effective in achieving their goals. The company has recorded a trend of poor financial performance such as losses and declining sales since 2017. The results of financial ratio calculations show that the company is not liquid enough, the company's profitability is poor, the company cannot manage receivables well, and the company can be said to be insolvent.*

*Even though the company has closed various outlets and conducted online sales, the company's operating costs have continued to rise. Therefore, it is advisable for the company to reduce the number of employees and improve the operational efficiency of its company. These efforts help the company to streamline costs in order to record profits in accordance with the company's objectives.*

**Keywords:** *MPPA, financial performance, financial ratios.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK. TAHUN 2016-2022” ini dengan lancar. Tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberi kekuatan kelancaran, dan kesehatan selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
2. Orang tua penulis, I Wayan Pasek Sudarsana dan Erna Rosana Sulistyawati yang telah memberikan doa dan dukungan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar.
3. Saudara penulis, Safira Desyanna Palupi dan Rengga Anuraga yang telah membantu mengarahkan, mendoakan, dan memberikan bantuan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar.
4. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM. selaku dosen seminar proposal dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, informasi, tenaga, perhatian, meluangkan waktu, dan dukungan moral kepada penulis sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan dengan baik serta tepat waktu.
5. Universitas Katolik Parahyangan beserta seluruh dosen dan staf yang telah memberikan bantuan baik secara ilmu dan bantuan sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan dengan lancar.
6. Teman-teman UNPAR angkatan 2020 selaku teman seperjuangan skripsi yang telah membantu berbagi informasi, mengarahkan, dan berjuang bersama menyelesaikan penyusunan skripsi.

7. Elsani Nur Wasiah A.T., Choirunnisa Luthfiyah K., Gittavhasti Mahdi, Tazkyra Zahra Tsalitsa, dan Adissya Marrizka Permana selaku sahabat penulis yang telah menemani, memotivasi, dan menyemangati penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar.
8. Ilham Nur Ilmi selaku pasangan penulis yang telah membantu, menemani, memotivasi, menyemangati, mendengarkan keluh kesah, dan menghibur sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan kondisi yang baik dan lancar.
9. Muhammad Rizki Priatna, Theresia Ivana Pratiwi, Zulfan Hadyathul Igmal, Dara Aprillia, Faisal Malik Abdillah, Zian Nur Alam, Dita Alsa, dan Zagi Lazard di selaku teman penulis yang telah memberikan dukungan, mendengar keluh kesah, dan menemani sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar.
10. Haifa Azzahra dan Joel Jefferson selaku teman Himpunan Divisi *Student Welfare* yang telah membantu dan memberi motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan kata maupun penyampaian maksud dan penulis sangat berterima kasih apabila ada kritik serta saran yang membangun supaya kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi dan bermanfaat kepada berbagai pihak yang membutuhkan.

Bandung, 8 Januari 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b><i>ABSTRACT</i>.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Pengertian Manajemen Keuangan.....	7
2.2 Pengertian Kinerja Keuangan.....	7
2.3 Laporan Keuangan.....	8
2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	8
2.3.2 Jenis Laporan Keuangan.....	8
2.4 Rasio Keuangan.....	9
2.4.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	9
2.4.2 Tujuan Analisis Rasio Keuangan.....	9
2.4.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	10
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
3.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	15
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	15

3.3 Alur Penelitian.....	15
3.4 Objek Penelitian.....	17
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>21</b>
4.1 Penjualan dan Strategi PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2016-2022... 21	21
4.2 Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan.....	29
4.2.1 Rasio Likuiditas.....	29
4.2.1.1 <i>Current Ratio</i> .....	30
4.2.1.2 <i>Quick (Acid-test) Ratio</i> .....	30
4.2.2 Rasio Aktivitas.....	31
4.2.2.1 <i>Total Assets Turnover</i> .....	31
4.2.2.2 <i>Fixed Asset Turnover</i> .....	32
4.2.2.3 <i>Inventory Turnover</i> .....	33
4.2.2.4 <i>Day Sales Outstanding (DSO)</i> .....	34
4.2.3 Rasio Profitabilitas.....	35
4.2.3.1 <i>Gross Profit Margin</i> .....	35
4.2.3.2 <i>Net Profit Margin</i> .....	36
4.2.3.3 <i>Return on Total Asset Ratio (ROA)</i> .....	37
4.2.3.4 <i>Return on Common Equity Ratio (ROE)</i> .....	38
4.2.4 Rasio Solvabilitas.....	39
4.2.4.1 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> .....	39
4.2.4.2 <i>Debt to Total Assets Ratio (DAR)</i> .....	40
4.2.4.3 <i>Times Interest Earned Ratio (TIE)</i> .....	41
4.2.4.4 <i>Fixed-Payment Coverage Ratio</i> .....	42
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>43</b>
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>45</b>

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>48</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo PT Matahari Putra Tbk.....	17
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Matahari Putra Prima Tbk.....	18

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Ikhtisar Kinerja PT Matahari Putra Prima Tbk Tahun 2016-2022 (dalam Jutaan Rupiah).....	2
Tabel 4.1 Penjualan PT Matahari Putra Prima Tbk Tahun 2016-2022 (dalam Miliar Rupiah).....	21
Tabel 4.2 Pelaksanaan PUT PT Matahari Putra Prima Tbk.....	22
Tabel 4.3 Jumlah Utang Bank MPPA per Tahun (dalam Jutaan Rupiah).....	22
Tabel 4.4 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas MPPA per Tahun (dalam Jutaan Rupiah).....	22
Tabel 4.5 Pencapaian kontribusi penjualan produk segar 2019-2022.....	23
Tabel 4.6 Rincian Jumlah Gerai <i>Online</i> PT Matahari Putra Prima Tbk per Tahun.....	25
Tabel 4.7 Rincian Jumlah Gerai <i>Offline</i> PT Matahari Putra Prima Tbk per Tahun.....	25
Tabel 4.8 <i>Current Ratio</i> MPPA Tahun 2016-2022.....	30
Tabel 4.9 <i>Quick Ratio</i> MPPA Tahun 2016-2022.....	31
Tabel 4.10 <i>Total Assets Turnover</i> MPPA Tahun 2016-2022.....	32
Tabel 4.11 <i>Fixed Assets Turnover</i> MPPA Tahun 2016-2022.....	33
Tabel 4.12 <i>Inventory Turnover</i> MPPA Tahun 2016-2022.....	34
Tabel 4.13 <i>Day Sales Outstanding</i> MPPA Tahun 2016-2022.....	35
Tabel 4.14 <i>Gross Profit Margin</i> MPPA Tahun 2016-2022.....	36
Tabel 4.15 <i>Net Profit Margin</i> MPPA Tahun 2016-2022.....	37
Tabel 4.16 <i>Return on Total Asset Ratio</i> MPPA Tahun 2016-2022.....	38
Tabel 4.17 <i>Return on Common Equity Ratio</i> MPPA Tahun 2016-2022.....	38
Tabel 4.18 <i>Debt to Equity Ratio</i> MPPA Tahun 2016-2022.....	39
Tabel 4.19 <i>Debt to Total Assets Ratio</i> MPPA Tahun 2016-2022.....	40
Tabel 4.20 <i>Times Interest Earned Ratio</i> MPPA Tahun 2016-2022.....	41
Tabel 4.21 <i>Fixed-Payment Coverage Ratio</i> MPPA Tahun 2016-2022.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan Posisi Keuangan MPPA Tahun 2016 dan 2017.....	48
Lampiran 2: Laporan Laba Rugi MPPA Tahun 2016 dan 2017.....	50
Lampiran 3: Laporan Arus Kas MPPA Tahun 2016 dan 2017.....	51
Lampiran 4: Laporan <i>Inventories</i> MPPA Tahun 2016 dan 2017.....	52
Lampiran 5: Laporan Beban Keuangan (Beban Bunga) MPPA Tahun 2016 dan 2017.....	52
Lampiran 6: Laporan Posisi Keuangan MPPA Tahun 2018 dan 2019.....	53
Lampiran 7: Laporan Laba Rugi MPPA Tahun 2018 dan 2019.....	55
Lampiran 8: Laporan Arus Kas MPPA Tahun 2018 dan 2019.....	56
Lampiran 9: Laporan <i>Inventories</i> MPPA Tahun 2018 dan 2019.....	57
Lampiran 10: Laporan Beban Keuangan (Beban Bunga) MPPA Tahun 2018 dan 2019.....	57
Lampiran 11: Laporan Posisi Keuangan MPPA tahun 2020 dan 2021.....	58
Lampiran 12: Laporan Laba Rugi MPPA Tahun 2020 dan 2021.....	60
Lampiran 13: Laporan Arus Kas MPPA Tahun 2020 dan 2021.....	61
Lampiran 14: Laporan <i>Inventories</i> MPPA Tahun 2020 dan 2021.....	62
Lampiran 15: Laporan Beban Keuangan (Beban Bunga) MPPA Tahun 2020 dan 2021.....	62
Lampiran 16: Laporan Posisi Keuangan MPPA Tahun 2021 dan 2022.....	63
Lampiran 17: Laporan Laba Rugi MPPA Tahun 2021 dan 2022.....	65
Lampiran 18: Laporan Arus Kas MPPA Tahun 2021 dan 2022.....	66
Lampiran 19: Laporan <i>Inventories</i> MPPA Tahun 2021 dan 2022.....	67
Lampiran 20: Laporan Beban Keuangan (Beban Bunga) MPPA Tahun 2021 dan 22.....	67
Lampiran 21: Laporan Modal Saham (PUT V dan PUT VI) MPPA.....	68
Lampiran 22: Riwayat Hidup Penulis.....	69

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan ritel merupakan salah satu bisnis yang memiliki peran penting dimata masyarakat karena dapat menyediakan banyak hal yang dibutuhkan oleh konsumen. Tidak hanya bagi konsumen, perusahaan yang bergerak di bidang ritel dapat membantu perekonomian negara. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian pernah mengatakan dalam pembukaan acara Hari Ritel Indonesia 2021 bahwa jumlah ritel sangat berpengaruh karena dapat membantu aktivitas perekonomian negara dan membantu memenuhi kebutuhan konsumen. Pernyataan tersebut diperkuat dengan data yang diperoleh melalui Buku Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang menyatakan bahwa penyumbang produk domestik bruto (PDB) terbesar berasal dari konsumsi rumah tangga yaitu sebesar 53.65% pada tahun 2022.

Terdapat berbagai industri ritel penyedia kebutuhan rumah tangga yang ikut serta membantu pendapatan negara. PT Matahari Putra Prima Tbk termasuk kedalam industri ritel penyedia kebutuhan rumah tangga yang berkembang pesat, memiliki diversifikasi bisnis, pertumbuhan *e-commerce* dari tahun ke tahun, dan keunggulan lainnya. PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) merupakan salah satu perseroan ritel penyedia kebutuhan rumah tangga yang berdiri sejak tahun 11 Maret 1986. Namun, dari sekian hal positif yang dicapai, perusahaan mengalami penurunan penjualan dan akhirnya mengalami kerugian yang berlangsung sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2022. Padahal MPPA termasuk kedalam perusahaan ritel besar secara nasional, yang mana seharusnya perusahaan dapat memberikan kontribusi lebih besar dibandingkan dengan perusahaan lain di industri serupa.

Perseroan ini memiliki beberapa lini bisnis yaitu Hypermart, Foodmart Supermarket, Primo Supermarket, Hyfresh Supermarket, Boston Health & Beauty, FMX, dan Smartclub. Sebagai upaya bertahan dalam persaingan industri yang ketat, PT Matahari Putra Prima Tbk Menerapkan beberapa strategi yaitu memperkuat fokus untuk menyajikan produk yang *fresh*, *Omni-channel* dan

pembayaran digital, memantau operasional serta memperluas jaringan melalui gerai yang berlokasi mandiri serta gerai yang berukuran lebih kecil membangun manajemen ritel yang berkelanjutan. Beberapa strategi tersebut sejalan dengan harapan MPPA untuk dapat kembali mencatat laba di tahun 2023.

**Tabel 1.3**

**Ikhtisar Kinerja PT Matahari Putra Prima Tbk Tahun 2016-2022  
(dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Penjualan Bersih Seluruh Unit Bisnis</b>	<b>Laba Bruto Total Seluruh Unit Bisnis</b>	<b>Beban SA &amp; G</b>	<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>
2022	7,017,530	1,281,810	(1,523,697)	(429,634)
2021	6,655,222	1,196,694	(1,325,739)	(337,548)
2020	6,746,594	1,306,658	(1,519,122)	(405,307)
2019	8,654,646	1,580,397	(1,792,132)	(552,674)
2018	10,692,363	1,481,413	(2,091,122)	(898,272)
2017	12,562,780	1,003,265	(2,684,745)	(1,243,414)
2016	13,527,323	2,294,039	(2,123,639)	38,483

Sumber: Data perusahaan yang diolah kembali.

Pada tabel 1.3, dapat dilihat bahwa MPPA telah mencatat kerugian yang signifikan sejak 2017 walaupun tahun selanjutnya sudah tidak sebesar tahun tersebut. Hal tersebut selaras dengan adanya penurunan penjualan dan laba mulai dari tahun 2016 sampai dengan 2021. Pada tahun 2019 dan 2020, perusahaan mengalami penurunan penjualan yang signifikan. Hal tersebut didukung dengan adanya kebijakan pemerintah atas pemberlakuan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) saat adanya pandemi COVID-19. Menurut Cholilawati & Suliyanthini, D. (2021) kebijakan pemerintah atas pemberlakuannya PPKM membuat adanya perubahan perilaku konsumen seperti pola pencarian informasi dan pembelian berubah menjadi secara tidak langsung



atau *online*, konsumen lebih bersikap hati-hati dalam menjaga kesehatan diri, dan konsumen semakin sadar atas kebersihan lingkungan. Namun perusahaan berhasil mencatatkan kerugian yang lebih kecil pada tahun 2021. Hal tersebut diduga karena MPPA menerapkan empat strategi utama dan *right issue*. Empat strategi utama tersebut meliputi penyediaan produk segar, pemberlakuan *omni-channel*, pemantauan operasional serta perluasan jaringan, dan pembangunan manajemen ritel berkelanjutan. Hal ini merupakan salah satu faktor yang membantu perusahaan untuk tidak mengalami kerugian sebesar pada tahun 2017. Strategi yang dibentuk oleh MPPA tidak semata-mata hanya membentuk sebuah program kerja untuk pengembangan perusahaan. Strategi yang dilakukan perusahaan tetap memerlukan adanya suntikan dana sebagai upaya untuk merealisasikannya mengingat kurang baiknya kinerja keuangan untuk mendanai strategi. Oleh karena itu, MPPA juga melakukan strategi *right issue* dalam bentuk penerbitan PUT (Penawaran Umum Terbatas) sebanyak tiga kali yaitu PUT V, PUT VI, dan PUT VII.

Sebagai upaya mengetahui penyebab terjadinya penurunan penjualan dan peningkatan kerugian, PT Matahari Putra Prima Tbk perlu melakukan evaluasi dan interpretasi laporan keuangan. Evaluasi perkembangan kinerja keuangan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui penyebab terjadinya kejanggalan, *trend* kinerja, dan pengambilan keputusan. Menurut Halim, I. (2020) alat yang dapat digunakan dalam analisis laporan keuangan yaitu menggunakan rasio-rasio keuangan. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Salamah, I., *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa beberapa rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu rasio profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan mendapatkan laba terkait penjualan, aset, dan ekuitas, rasio likuiditas untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya, dan rasio aktivitas untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan.

Berdasarkan hal-hal tersebut yang telah diuraikan diatas, penulis berharap dengan analisis perkembangan kinerja keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk selama lima tahun yaitu 2016 sampai dengan 2022 dapat diketahui apakah kinerja

perusahaan membaik dengan dilakukannya beberapa upaya. Upaya tersebut yaitu *right issue* dan empat strategi utama. Sehingga, penelitian ini diberi judul **“Perkembangan Kinerja Keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk. Tahun 2016-2022.”**

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penjualan dan strategi PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2016-2022?
2. Bagaimana analisis perkembangan kinerja keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk berdasarkan analisis rasio keuangan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penjualan dan strategi PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2016-2022.
2. Mengetahui analisis perkembangan kinerja keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk berdasarkan analisis rasio.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang dapat diharapkan dapat diberikan:

1. Bagi Penulis  
Diharapkan dapat menerapkan ilmu yang berkaitan dengan Manajemen Keuangan dari dosen-dosen Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Melalui penelitian ini, peneliti belajar untuk menerapkan penggunaan rasio dan analisis laporan keuangan.
2. Bagi Pembaca  
Mendapatkan informasi dan gambaran mengenai kinerja keuangan serta beberapa upaya yang terjadi oleh perusahaan Matahari Putra Prima Tbk. khususnya pada tahun 2016 sampai dengan 2022.

### 3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berguna dari analisis laporan keuangan atas penilaian kinerja yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara optimal.

## 1.5 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan perlu untuk melakukan manajemen keuangan secara kontinu untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki sehingga dapat membantu mempertahankan bisnisnya secara jangka panjang. Menurut Munte, R. & Ompusunggu, D. P. (2023) manajemen keuangan dapat memastikan kelangsungan hidup perusahaan dan meningkatkan keuntungan secara berkelanjutan. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat menurut Ompusunggu D. P dan Irenetia N. (2023) yaitu manajemen keuangan dapat membantu perusahaan mengelola anggaran lebih baik sesuai dengan sumber daya, menghasilkan arus kas yang positif sehingga meningkatkan kepercayaan investor, dan meminimalkan biaya finansial.

Manajemen keuangan dapat mengantarkan perusahaan untuk membukukan kinerja keuangan yang baik. Menurut Rudianto dalam Arsita, Y. (2021) kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya dengan mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Oleh karena itu, kinerja keuangan menjadi suatu hal yang penting karena dapat menggambarkan pencapaian perusahaan selama proses bisnisnya pada periode tertentu untuk pihak yang membutuhkan.

Laporan keuangan merupakan sebuah instrumen atau alat yang digunakan perusahaan untuk melihat kinerja keuangan yang terjadi. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat Halim, I. (2021) bahwa laporan keuangan akan menghasilkan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan untuk pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh manajerial perusahaan. Menurut Besley, S., & Brigham, E. (2018:22-30) terdapat beberapa laporan keuangan yaitu *balance sheet*, *income statement*, *statement of cash flows*, dan *statement of retained earnings*.

Sebagai upaya untuk mengetahui perkembangan serta keberhasilan perusahaan dan faktor penyebab terjadinya kejanggalkan pada kinerja keuangan, maka perlu untuk dilakukan analisis laporan keuangan menggunakan beberapa rasio keuangan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan melakukan prediksi yang paling memungkinkan berkaitan dengan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Gitman, L.J. & Zutter, C.J. (2012:71-79) terdapat beberapa rasio keuangan yaitu *liquidity ratios* bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo, *activity ratios* bertujuan untuk mengukur kecepatan konversi berbagai akun menjadi penjualan ( arus kas masuk dan keluar), *solvability ratios* bertujuan untuk mengukur sejauh mana kekayaan suatu perusahaan dibiayai dengan utang dan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan dilikuidasi atau dibubarkan, dan *profitability ratios* bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari pendapatan berdasarkan penjualan, aset, dan ekuitas. Hasil analisis tersebut dapat digunakan perusahaan dalam pengambilan keputusan dan pertimbangan lain kedepannya.